

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanyalah milik Allah, SWT karena hanya dengan karunia dan ridlonya-Nya penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Bapelkes Cikarang Tahun 2019 dapat diselesaikan. Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam pencapaian target pencapaian IKU Bapelkes Cikarang.

RKT ini menjadi salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan capaian kinerja Bapelkes Cikarang dan juga dapat digunakan pimpinan sebagai bahan masukan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh seluruh seksi/sub bagian di Bapelkes Cikarang. RKT Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang tahun 2019 juga dapat menjadi alat monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian-pencapaian yang akan dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2019.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Bekasi, Januari 2019  
Kepala Balai Pelatihan Kesehatan

Drs. Suherman, M.Kes

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	4
<b>BAB II VISI, MISI DAN STRUKTUR ORGANISASI</b>	
2.1 Visi dan Misi .....	5
2.2 Kelembagaan .....	7
2.3 Struktur organisasi .....	8
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, POKOK-POKOK KEGIATAN</b>	
3.1 Arah Kebijakan .....	12
3.2 Strategi .....	12
3.3 Pokok-pokok Kegiatan.....	14
<b>BAB IV RENCANA KERJA TAHUN 2019</b>	16
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

---

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan Tahun 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat, dimana sasaran program Indonesia sehat ini yaitu dengan meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional: 1) pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes Cikarang) Sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan PPSDM Kesehatan, sesuai dengan Permenkes nomor Nomor: 39 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Pelatihan Kesehatan, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat. Sesuai tugas dan fungsinya tersebut maka Bapelkes Cikarang wajib ikut serta dalam pembangunan kesehatan Indonesia khususnya dalam

upaya meningkatkan kualitas SDM kesehatan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Bapelkes Cikarang terus melakukan upaya dalam pembangunan kesehatan Indonesia. Agar upaya tersebut dapat tercapai maka setiap tahun Bapelkes Cikarang membuat rencana kerja tahunan. Rencana Kerja Tahunan ini menjadi acuan pelaksanaan program kegiatan di Bapelkes Cikarang. Rencana Kerja Tahun 2019 Bapelkes Cikarang merupakan penjabaran dari rencana aksi kegiatan Bapelkes Cikarang Tahun 2015-2019 yang mengacu pada Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan.

## **1.2 Landasan Hukum**

- 1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
- 5) Peraturan Pemerintah No.21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- 8) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006, tanggal 16 Februari 2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/ Jasa pada Badan Layanan Umum.
- 9) Peraturan Menteri Keuangan No. 66/PMK.02/2006 tanggal 9 Agustus 2006 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengajuan, dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
- 10) Peraturan Menteri Keuangan No.73/PMK.05/2007 tanggal 28 Juni 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum.
- 11) Peraturan Menteri Keuangan No.109/PMK.05/2007 tanggal 6 September 2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
- 12) Peraturan Menteri Keuangan No.119/PMK.05/2007 tanggal 27 September 2007 tentang Persyaratan Administratif Dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 13) Peraturan Menteri Keuangan No.76/PMK.05/2008 tanggal 23 Mei 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 14) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1295/Menkes/Per/XII/2007

- 15) Peraturan Menteri Kesehatan 39 Tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di bidang pelatihan kesehatan

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019 dimaksudkan sebagai pedoman/acuan dalam pelaksanaan kegiatan Program Bapelkes Cikarang Tahun 2019. Sedangkan Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- 1) Petunjuk dalam menjalankan dan meningkatkan pengelolaan kegiatan Bapelkes Cikarang Tahun 2019 untuk pencapaian target kinerja;
- 2) Pemberi informasi tentang target kinerja yang ingin dicapai Bapelkes Cikarang tahun 2019; serta
- 3) Alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Bapelkes Cikarang tahun 2019

## **BAB II**

### **VISI, MISI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

---

#### **2.1 Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

Rencana Aksi Tahunan mengacu pada visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”.

##### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, dilakukan upaya melalui 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu :

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta

7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Bapelkes Cikarang berperan serta dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui agenda prioritas Kabinet Kerja atau yang dikenal dengan Nawa Cita, sebagai berikut:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.

9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

## **2.2 Kelembagaan**

### **1. Kedudukan**

Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang yang selanjutnya disebut Bapelkes Cikarang adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Adapun Bapelkes Cikarang dipimpin oleh seorang Kepala yang dalam melaksanakan tugas secara teknis fungsional dibina oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Aparatur dan Pusdiklat Tenaga Kesehatan.

### **2. Tugas**

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 39 Tahun 2018, Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan.

### **3. Fungsi**

Menurut Pasal 20 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 39 Tahun 2018, untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bapelkes menyelenggarakan fungsi :

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran;

- b) pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan, pelatihan manajemen, dan pelatihan unggulan tertentu;
- c) pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- d) pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan kesehatan;
- e) pelaksanaan kerja sama di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- f) pengelolaan sistem informasi pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- g) pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- h) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- i) pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Pelatihan Kesehatan.

### **2.3 Struktur Organisasi**

Bapelkes Cikarang secara kelembagaan merupakan institusi kediklatan tingkat eselon III, yang terdiri dari 1 (satu) jabatan Eselon III (kepala balai) dan 4 (empat) jabatan Eselon IV. Selain jabatan struktural tersebut, secara operasional kediklatan terdapat pula kelompok jabatan fungsional dan instalasi dengan perincian sebagai berikut :

#### **a. Kepala Balai Pelatihan**

Kepala Balai memiliki tugas pokok Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) kesehatan dan masyarakat.

b. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program, anggaran, urusan keuangan, pengelolaan barang milik negara, administrasi pengadaan barang dan jasa, administrasi kerja sama, urusan kepegawaian, penataan organisasi dan tata laksana, pengelolaan sistem informasi, dan pemantauan, evaluasi, pelaporan di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan, serta urusan ketatausahaan Balai Pelatihan Kesehatan.

c. Seksi Pelatihan Manajemen dan Teknis Non kesehatan

Mempunyai tugas melakukan pelatihan, pelatihan unggulan tertentu, pengembangan metode dan teknologi, penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan, kerja sama, dan bimbingan teknis, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelatihan manajemen dan teknis nonkesehatan.

d. Seksi Pelatihan Teknis mempunyai tugas melakukan

pelatihan, pelatihan unggulan tertentu, pengembangan metode dan teknologi, penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan, kerja sama, dan bimbingan teknis, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelatihan teknis.

e. Seksi Pelatihan Fungsional mempunyai tugas

melakukan pelatihan, pelatihan unggulan tertentu, pengembangan metode dan teknologi, penjaminan

mutu penyelenggaraan pelatihan, kerja sama, dan bimbingan teknis, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelatihan fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional

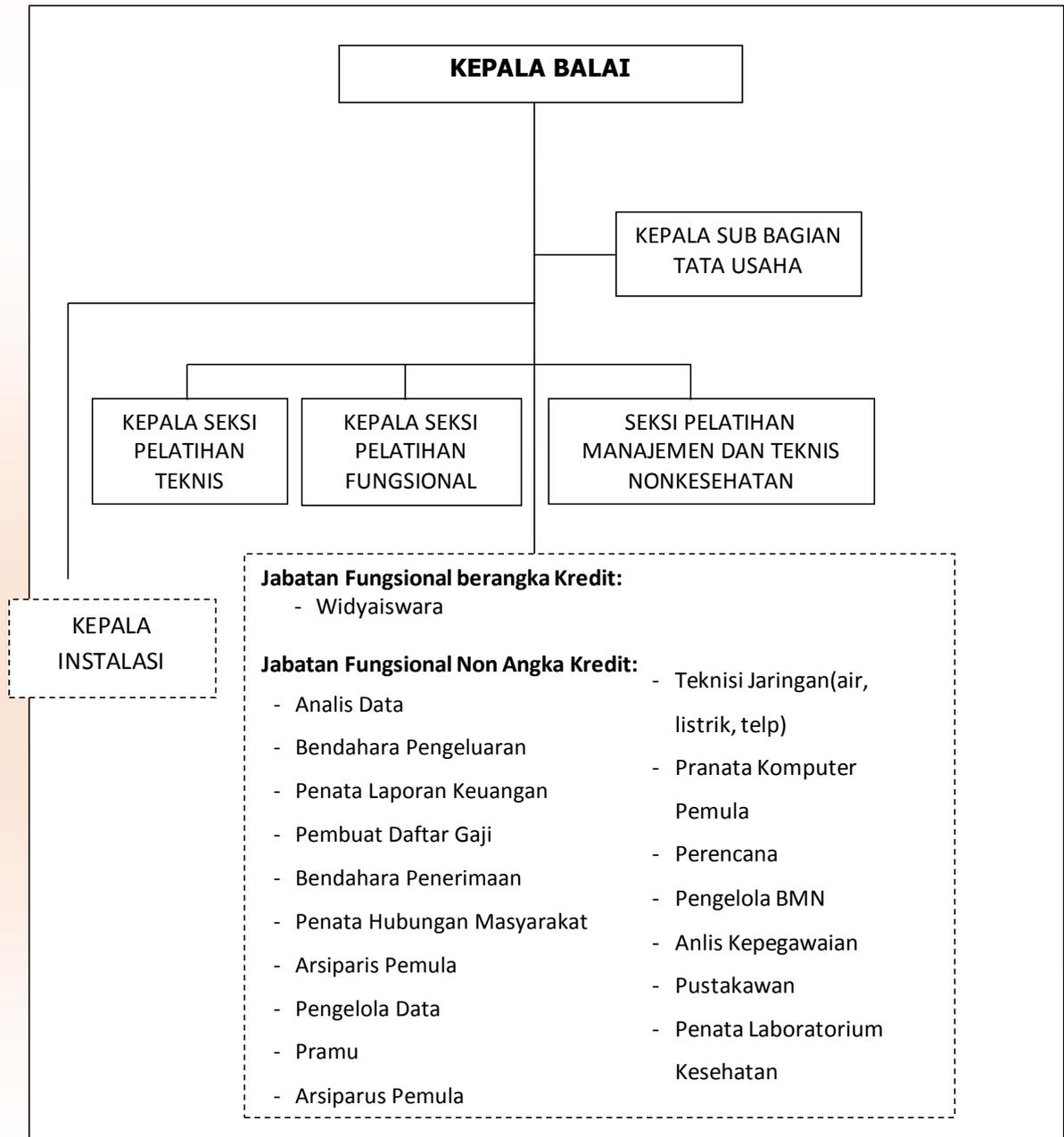
f. Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan fungsional sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan perundang-undangan yang berlaku

g. Instalasi

Instalasi mempunyai tugas Menunjang penyelenggaraan di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat

Gambar 1. Bagan Struktur Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes)  
Cikarang

(Permenkes RI No. 39 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Unit  
Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan)



## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, POKOK-POKOK KEGIATAN**

---

#### **3.1 Arah Kebijakan**

1. Kegiatan Bapelkes Cikarang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan kesehatan/pelayanan kesehatan dalam peningkatan kompetensi SDM kesehatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan
2. Perencanaan pendidikan dan pelatihan didasarkan atas kajian kebutuhan pendidikan & pelatihan berbasis data dan informasi yang akurat serta memperhatikan standar yang telah ditetapkan.
3. Peningkatan mutu pelatihan tenaga kesehatan dilakukan melalui akreditasi institusi pendidikan dan sertifikasi pelatihan
4. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dan kegiatan lainnya pada program pelatihan tenaga kesehatan dilakukan dengan meningkatkan kepemimpinan, koordinasi dan kerjasama dalam pelaksanaan tugas, meningkatkan dukungan sumber daya (SDM, dana dan sarana prasarana yang memadai), pengelolaan, pembinaan & pengawasan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan serta tugas teknis & kegiatan lainnya

#### **3.2 Strategi**

##### **1. Pengembangan Organisasi dan Manajemen**

Mengacu kepada isu strategis, tujuan, visi, misi dan kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang ditetapkan

dalam pencapaian visi dan misi Bapelkes Nasional Cikarang pada rentang 2014 - 2019, meliputi :

- a. Mengintegrasikan program pelatihan dengan program kesehatan
- b. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif
- c. Menempatkan program kesehatan khusus sebagai ujung tombak
- d. Penguasaan terhadap metode dan teknologi kediklatan
- e. Penguasaan terhadap IPTEK pelatihan kesehatan khusus
- f. Melakukan kerjasama tim dan menggalang jejaring kemitraan
- g. Melakukan kerjasama internasional
- h. Mengembangkan kapasitas Bapelkes Nasional Cikarang dan melengkapi sarana dan prasarana (Laboratorium, perpustakaan)

## **2. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Bapelkes Cikarang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memahami teknis maupun administrasi kediklatan dalam skala nasional, pengembangan dilakukan dengan meningkatkan pendidikan dan kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai staf Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang.

## **3. Pengembangan Sarana dan Prasarana**

Pengadaan sarana dan prasana di sesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan serta menunjang metodologi diklat

## **4. Pengembangan Program**

Mengacu kepada isu strategis, tujuan, visi, misi dan kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang ditetapkan dalam pencapaian visi dan misi Bapelkes Nasional Lemaabang pada, meliputi:

- a. Mengintegrasikan program pelatihan dengan program kesehatan
- b. Menempatkan Widyaiswara dalam main stream kegiatan kediklatan Bapelkes
- c. Memberdayakan seluruh potensi staf teknis Bapelkes sebagai fungsi utama (line function) program/kegiatan Bapelkes
- d. Memberdayakan seluruh potensi staf administrasi Bapelkes sebagai fungsi penunjang (supporting function) program Bapelkes.
- e. Memberikan pelayanan dan penyediaan sarana diklat di lingkungan Depkes RI dan daerah mitra.
- f. Menempatkan program kesehatan lingkungan sebagai prioritas khusus.
- g. Mewujudkan pusat informasi kesehatan lingkungan
- h. Penguasaan terhadap metode dan teknologi kediklatan
- i. Penguasaan terhadap IPTEK pelatihan kesehatan lingkungan.
- j. Melakukan kerjasama tim dan menggalang jejaring kemitraan.
- k. Melakukan kerjasama internasional.
- l. Mengembangkan kapasitas Bapelkes Nasional Cikarang dan melengkapi sarana dan prasarana (Laboratorium, perpustakaan, dll)

### **3.3 Pokok-Pokok Kegiatan**

Upaya pencapaian tujuan dan sasaran serta sesuai dengan strategi Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang 2015-2019, akan dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan yaitu :

1. Perencanaan Peningkatan Sumber Daya Manusia

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelatihan
3. Pengendalian Mutu Pendidikan dan Latihan
4. Peningkatan Pengkajian Pendidikan dan Pelatihan dengan pengkajian kebutuhan pelatihan
5. Diklat Unggulan

## **BAB IV**

### **RENCANA KINERJA TAHUN 2019**

---

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Bapelkes Cikarang, diperlukan perencanaan yang dijabarkan melalui Rencana Kerja Tahunan Bapelkes Cikarang Tahun 2019, yaitu sebagai berikut :

#### **3.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Bapelkes Cikarang Tahun 2019**

Sasaran Kegiatan : Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM) Kesehatan

1. Indikator Kinerja : Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi

Target : SDM Kesehatan yang mendapatkan sertifikat pada pelatihan terakreditasi sebanyak 1.295 Orang, dengan pelaksanaan pelatihan sebagai berikut :

- a. Pelatihan Teknis bagi sumber daya manusia kesehatan
  - 1) Pelatihan TKHI Embarkasi Jawa Barat, dengan target peserta 151 orang
  - 2) Pelatihan TKHI Embarkasi Kalimantan Selatan, dengan target peserta 51 orang
  - 3) Pelatihan TKHI Embarkasi Sumatera Barat, dengan target peserta 63 orang

- b. Pelatihan Fungsional Bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan
    - 1) Pelatihan Jabatan Fungsional Bidan Ahli, dengan target peserta 120 orang
    - 2) Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian Ahli, dengan target peserta 30 orang
    - 3) Pelatihan Jabatan Fungsional PKK, dengan target peserta 30 orang
    - 4) Pelatihan Jabatan Fungsional Promosi Kesehatan, dengan target peserta 60 orang
  - c. Pelatihan Dasar CPNS/Latsar
    - 1) Latihan Dasar CPNS Golongan II, dengan target peserta 120 orang peserta
    - 2) Latihan Dasar CPNS Golongan III dengan target peserta 80 orang peserta
  - d. Pelatihan Strategis Sumber Daya Manusia Kesehatan
    - 1) Pelatihan Tugas Khusus Individu, dengan target 500 orang peserta.
2. Indikator Kinerja : Jumlah Peserta TOT dengan nilai akhir  $\geq 80,1$   
Target : 80%
3. Indikator Kinerja : Presentasi pelatihan (Latsar dan Kepemimpinan) dengan nilai akhir  $\geq 80,1$   
Target : 60%
4. Indikator Kinerja : Presentasi pelatihan teknis dan fungsional dengan nilai akhir  $\geq 75$   
Target : 80%

5. Indikator Kinerja: Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan SDM Non kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi  
Target : SDM Non Kesehatan yang mendapatkan sertifikat pada pelatihan terakreditasi sebanyak 90 Orang, dengan pelaksanaan pelatihan yaitu Pelatihan Pengendali Pelatihan
6. Presentasi widyaiswara yang judul karya tulisnya dipublikasikan  
Target : 90%
7. Presentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran  
Taget : 80%
8. Nilai akreditasi Intitusi  
Taget : Nilai A

## RENCANA KERJA TAHUNAN

Unit Kerja : Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang  
Tahun : 2019

### 1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Bapelkes Cikarang

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM) Kesehatan	1. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1295 orang
	2. Jumlah Peserta TOT dengan nilai akhir $\geq 80,1$	80%
	3. Presentasi pelatihan (Latsar dan Kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,1$	60%

	4. Presentasi pelatihan Teknis dan Fungsional dengan nilai akhir $\geq 75$	80%
	5. Jumlah SDM Non Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	90 orang
	6. Presentasi Widyaiswara yang yang judul karya tulisnya dipublikasikan	90%
	7. Presentasi Widyaiswara yang melakukan kajian kajian proses pembelajaran	80%
	8. Nilai Akreditasi	A

## 2.Indikator Kinerja Penunjang Bapelkes Cikarang

<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Pelaksanaan Manajemen pelatihan Kesehatan	Jumlah dokumen sertifikasi akreditasi pelatihan oleh Puslat	1 dokumen
	Jumlah dokumen Akreditasi Institusi	1 dokumen
	Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program Pelatihan Kesehatan	2 dokumen
	Sistem Informasi Pelatihan	1 dokumen
Total		5 dokumen
Layanan Dukungan Manajemen Satker	Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran	1 layanan
	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	
	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	

	Pengelolaan kepegawaian	
	pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan :	
Total		1 Layanan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

---

Penyusunan buku RKT Bapelkes Cikarang tahun 2019 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan ruang dinamis bagi seksi dan subbag di lingkungan Bapelkes Cikarang dalam mencapai tujuan program. Perencanaan program bersifat *bottom-up* berdasarkan alokasi anggaran yang tersedia dan diatur dalam mekanisme pengusulan biaya yang berlaku, serta sesuai kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja. Semoga dokumen ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memantapkan kebijakan dan manajemen Bapelkes Cikarang



